

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian di lapangan dan menganalisis data hasil penelitian tentang keteladanan guru dalam meningkatkan bimbingan belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) IT Pelita Subana Darma Kabupaten Kuningan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keteladanan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) IT Pelita Subana Darma Kabupaten Kuningan dengan berbagai indikatornya telah dilakukan dengan relatif baik dengan cara seperti tidak membeda-bedakan siswa sebagai wujud bersikap adil, merangkul siswa yang tidak kooperatif ketika tidak belajar sebagai wujud berlaku sabar, tidak menegur siswa yang bermasalah karena khawatir mentalnya down dalam mengikuti pembelajaran sebagai wujud bersifat kasih dan penyayang, dekat dengan siswa, memahami karakter siswa, dan memotivasi siswa dengan stimulan yang dapat membangkitkan minat belajar siswa sebagai wujud mendidik dan membimbing, berkomunikasi dengan guru mata pelajaran lain sebagai wujud bekerjasama dengan demokratis.
2. Bimbingan belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) IT Pelita Subana Darma Kabupaten Kuningan dengan berbagai indikatornya telah dilakukan dengan relatif baik dengan cara seperti sikap saling menghargai di antara perbedaan yang ada sebagai wujud mengakui hak setiap orang, mematuhi peraturan yang ada di sekolah sebagai wujud Kesadaran Siswa, kekompakan dan kerjasama di sekolah sebagai wujud Sikap Kooperatif siswa, pembiasaan penerapan sikap ramah kepada sesama teman dan saling menyapa ketika bertemu

di lingkungan sekolah sebagai wujud sikap ramah dan sopan santun Siswa.

3. Faktor pendukung proses bimbingan belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) IT Pelita Subana Darma Kabupaten Kuningan dengan berbagai indikatornya ditunjukkan dengan aktifnya kegiatan keagamaan sebagai wujud Persamaan Latar Belakang Siswa, adanya kegiatan mengaji di madrasah dan pondok pesantren di lingkungan dekat rumah sebagai wujud Kegiatan Mengaji di Madrasah, kelancaran komunikasi seperti sering menanyakan kabar putra putrinya kepada guru atau wali kelas sebagai wujud Orang Tua yang Kooperatif, adapun faktor penghambatnya mencakup menggunakan ruang kelas kosong untuk dijadikan ruang mushola sebagai wujud media pembelajaran yang kurang lengkap, masih terjadi tindakan *bullying*, tidak mau berbaur dengan teman yang lainnya sebagai wujud pengaruh buruk teman, orang tua yang kurang memperhatikan sikap anak-anaknya di lingkungan keluarga sendiri masih mengabaikan sikap anak-anaknya merupakan wujud dari Kurangnya Pengawasan Orang Tua.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan, penulis memiliki beberapa saran yang akan diajukan kepada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) IT Pelita Subana Darma dengan maksud sekedar memberikan masukan dan berharap agar keteladanan guru pendidikan agama Islam (PAI) dan proses bimbingan belajar siswa bisa terus ditingkatkan kedepannya menjadi lebih baik lagi.

Adapun saran-saran tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Kepala Sekolah
  - a) Hendaknya kepala sekolah memberikan tindakan tegas kepada siswa yang masih bersikap kurang baik.
  - b) Kepala sekolah melibatkan semua unsur yang ada di sekolah dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa.

- c) Kepala sekolah mengoptimalkan sarana dan prasarana guna membantu pendidik dalam meningkatkan akhlak siswa menjadi lebih baik lagi.
  - d) Kepala sekolah mendorong untuk meningkatkan kegiatan-kegiatan sekolah yang memiliki dampak positif terhadap perkembangan siswa.
2. Tenaga Pendidik
- a) Tetap melakukan bimbingan belajar kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari.
  - b) Semua tenaga pendidik harus satu tekad dan bersama-sama dalam memberi teladan yang baik kepada siswa.
  - c) Lebih memanfaatkan media belajar yang tersedia sebaik mungkin.
  - d) Menerapkan pembelajaran yang lebih menarik dan berkesan dengan menggunakan metode yang sesuai dan tepat sasaran.
3. Peserta Didik
- a) Senantiasa menjaga akhlaknya baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
  - b) Menjaga diri dari pergaulan yang kurang baik.
  - c) Selalu taat dan patuh terhadap orang tua dan guru.
  - d) Menjaga semangat dalam menuntut ilmu.
- 